



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

JALAN PELELANGAN IKAN KARANGANTU, SERANG – BANTEN
TELEPON (0254) 202132, 216463; EMAIL ppn.karangantu@kkp.go.id
LAMAM <https://kkp.go.id/djpt/ppnkarangantu>

6 Mei 2026

Yth. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Serang
di Serang

SURAT PENGANTAR

Nomor : B.955 /PPN.PKL/TU.140/V/2026

No.	Jenis Surat	Banyaknya	Keterangan
1.	Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL) Tahun 2025 (audited) Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu (<i>softcopy</i>)	1 (satu) Laporan	Untuk dapat dipergunakan seperlunya

Diterima tanggal
Penerima

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Karangantu,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

(.....)

Parlinggoman Tampubolon

Tembusan :

1. DKP Provinsi Banten selaku UAPP-W
2. Setditjen Perikanan Tangkap selaku UAPPA-E1
3. Biro Keuangan dan BMN



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)

TAHUN ANGGARAN 2025

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

<https://kkp.go.id/djpt/ppnkarangantu>

ppn.karangantu@kkp.go.id

(0254) 202132, 216463

Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 2025

Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Ka. Sub Bagian Umum	Paraf
Heri Purwanto	



Serang, 31 Desember 2025

Kepala RPN Karangantu

Panggomom Tampubolon

NIP. 19710505 199803 1 004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.2 Belanja	
B.3 Belanja Pegawai	
B.4 Belanja Barang	
B.5 Belanja Modal	
B.6 Belanja Bantuan Sosial	
B.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	
C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister	
C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	

C.31	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32	Aset Tak Berwujud	
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.



Yang, 31 Desember 2025

Kepala PPN Karangantu

Aringgoman Tampubolon

NIP 19710505 199803 1 004

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.620.436.247,00 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.620.436.247,00 atau mencapai 129,221 persen dari estimasi Pendapatan LRA Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.160.351.178,00 atau mencapai 96,311 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp12.626.107.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp98.667.780.097,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp18.660.000,00; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp,0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp96.852.893.073,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp944.714.772,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.024.155.466,00 dan Rp97.643.624.631,00

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.402.258.401,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp15.538.017.618,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-14.135.759.217,00, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp198.979.000,00 dan Rp,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-13.936.780.217,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp101.040.489.917,00, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-13.936.780.217,00 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar ,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 10.539.914.931,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp97.643.624.631,00

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

6. INFORMASI KEUANGAN TERTENTU DAN INFORMASI PENTING LAINNYA

Informasi Keuangan Tertentu dan Informasi Penting Lainnya menyajikan tentang penjelasan mengenai capaian Rincian Output (RO) menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA.2025 pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu/Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat pada fungsi Ekonomi mendapatkan nilai akhir 96,31%, dengan rincian sebagaimana bukti terlampir.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

U R A I A N	Catatan	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.254.000.000	1.620.436.247	129,22	1.982.601.738
JUMLAH PENDAPATAN		1.254.000.000	1.620.436.247	129,22	1.982.601.738
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	5.986.922.000	5.971.907.039	99,75	5.069.477.964
Belanja Barang	B.4	6.430.795.000	5.980.066.072	92,99	7.376.625.803
Belanja Modal	B.5	208.390.000	208.378.067	99,99	1.009.831.896
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		12.626.107.000	12.160.351.178	96,31	13.455.935.663

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

U R A I A N	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.8	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.9	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan	C.10	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	C.12	-	-
Persediaan	C.13	18.660.000	5.515.000
Persediaan yang Belum Diregister	C.14	-	-
Jumlah Aset Lancar		18.660.000	5.515.000
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.15	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.16	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.17	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.18	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.19	79.660.027.332	79.660.027.332
Tanah Belum Diregister	C.20	-	-
Peralatan dan Mesin	C.21	13.173.299.639	15.109.380.172
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.22	-	-
Gedung dan Bangunan	C.23	12.255.410.370	12.255.410.370
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.24	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.25	29.465.594.089	29.465.594.089
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.26	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.27	88.792.000	88.792.000
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.28	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.29	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.30	(37.790.230.357)	(36.327.847.377)
Jumlah Aset Tetap		96.852.893.073	100.251.356.586
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi		1.005.189.354	1.005.189.354
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi		(153.677.102)	(128.519.917)
Jumlah Properti Investasi		851.512.252	876.669.437
ASET LAINNYA			
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.30	885.461.161	191.027.400
Aset Tak Berwujud	C.31	-	-
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.32	-	-
Aset Lain-lain	C.33	157.709.000	525.569.800
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.34	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.35	(98.455.389)	(457.765.178)
Jumlah Aset Lainnya		944.714.772	258.832.022
JUMLAH ASET		98.667.780.097	101.392.373.045
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.36	953.226.823	300.153.331
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.37	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.38	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.39	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.40	70.928.643	51.729.797
Uang Muka dari KPPN	C.41	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.42	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.024.155.466	351.883.128
JUMLAH KEWAJIBAN		1.024.155.466	351.883.128
EKUITAS			
Ekuitas	C.43	97.643.624.631	101.040.489.917
JUMLAH EKUITAS		97.643.624.631	101.040.489.917
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		98.667.780.097	101.392.373.045

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	1.402.258.401	1.518.999.201
Jumlah Pendapatan		1.402.258.401	1.518.999.201
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	5.948.537.039	5.092.847.964
Beban Persediaan	D.3	200.351.700	272.336.007
Beban Barang dan Jasa	D.4	4.127.034.043	4.704.258.264
Beban Pemeliharaan	D.5	1.473.994.798	1.545.851.690
Beban Perjalanan Dinas	D.6	147.550.262	836.306.080
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	3.640.549.776	3.760.663.985
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
Jumlah Beban		15.538.017.618	16.212.263.990
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(14.135.759.217)	(14.693.264.789)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.11	198.979.000	376.958.625
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.12	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	-	987.400
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		198.979.000	377.946.025
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(13.936.780.217)	(14.315.318.764)
Pos Luar Biasa	D.14		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
-		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(13.936.780.217)	(14.315.318.764)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	101.040.489.917	103.912.062.138
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(13.936.780.217)	(14.315.318.764)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	(32.866.262)
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	(32.866.262)
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
Jumlah		-	(32.866.262)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	10.539.914.931	11.476.612.805
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(3.396.865.286)	(2.871.572.221)
EKUITAS AKHIR	E.6	97.643.624.631	101.040.489.917

A. PENJELASAN UMUM**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis****Dasar hukum Entitas dan Rencana Strategis**

PPN Karangantu terus meningkatkan kinerjanya dalam rangka mendukung Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu "Pembangunan Kelautan Dan Perikanan Yang Berdaya Saing Dan Berkelanjutan Untuk Kesejahteraan Masyarakat". Misi Yang diemban oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah "Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan dan Memelihara Daya Dukung dan Kualitas Lingkungan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan".

Rencana Strategis

Sumberdaya ikan dalam pemanfaatannya apabila dikelola secara tidak profesional maka akan semakin berkurang dan bahkan akan habis dengan sendirinya. Sejalan dengan hal tersebut Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu terus meningkatkan kinerja kerjanya dalam menjalankan perannya memberikan pelayanan kepada masyarakat nelayan dalam peningkatan produksi hasil perikanan sampai kependistribusian hasil tangkapannya. Sehubungan dengan hal tersebut, visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2010-2014 yang telah ditetapkan sebelumnya dilakukan penyesuaian dan ditetapkan sebagai berikut:

A. VISI

Visi pembangunan kelautan dan perikanan adalah pembangunan kelautan dan perikanan yang Berdaya saing dan

B. MISI

Untuk mewujudkan visi pembangunan kelautan dan perikanan tersebut, maka misi yang diemban adalah:

- Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
- Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan.
- Memelihara Daya Dukung dan Kualitas Lingkungan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.

C. TUJUAN

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan adalah:

- Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Usaha Kelautan dan Perikanan. Pencapaian tujuan ini ditandai dengan:
- Meningkatkan peran sektor kelautan dan perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional;
- Meningkatkan kapasitas sentra-sentra produksi kelautan dan perikanan yang memiliki komoditas unggulan;

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau ...
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

aKewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

tKewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2025	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.254.000.000	1.254.000.000
Jumlah Pendapatan	1.254.000.000	1.254.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	5.986.922.000	5.986.922.000
Belanja Barang	6.430.795.000	6.430.795.000
Belanja Modal	208.390.000	208.390.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	12.626.107.000	12.626.107.000

Realisasi Pendapatan
Rp1620436247,0

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1620436247,0 atau mencapai 129,22139 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1254000000,0. Pendapatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1620436247,0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.254.000.000	1.620.436.247	129,22
Jumlah	1.254.000.000	1.620.436.247	129,22

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 18,267 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.620.436.247	1.982.601.738	(18,27)
Jumlah	1.620.436.247	1.982.601.738	(18,27)

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.620.436.247,00 dan Rp1.982.601.738,00. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami penurunan sebesar 18,26718 dari TA 2024. Penurunan Realisasi Pendapatan tahun 2025 dikarenakan adanya penurunan penerimaan PNBPN dari pendapatan jasa pelabuhan dan pendapatan penggunaan sarana dan prasarana, pendapatan sewa tanah dan bangunan telah menggunakan PP no. 27 tahun 2014. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1.620.436.247	1.982.601.738	(18,27)
Jumlah	1.620.436.247	1.982.601.738	(18,27)

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan PNBPN Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	198.979.000	402.612.000	(50,58)
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	145.525.049	96.698.268	50,49
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	-	-	-
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	-	-	-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai	871.569.347	1.059.498.774	(17,74)
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan Yang Dialokasikan	404.362.851	422.805.296	(4,36)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	987.400	
Jumlah	1.620.436.247	1.982.601.738	(18,27)

B.2 Belanja

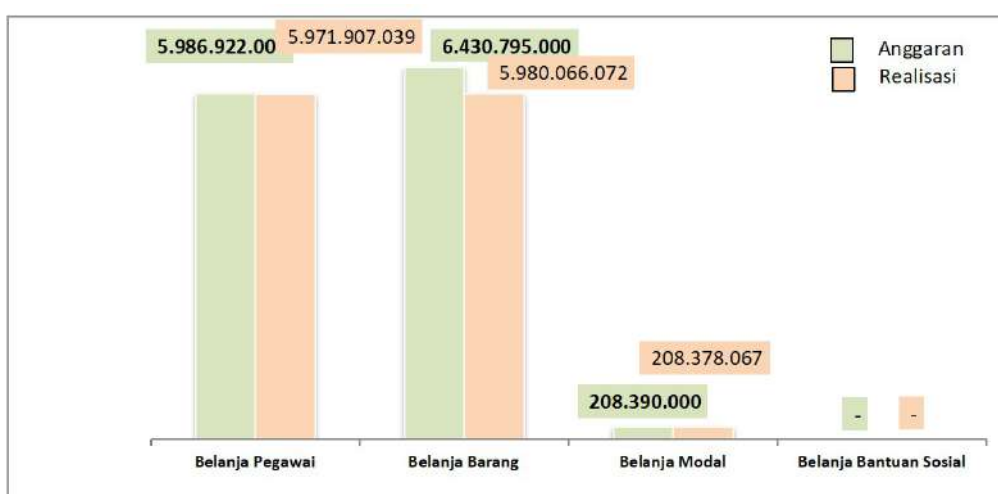
Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp12160351178,0 atau 96,311 % dari anggaran belanja sebesar Rp.12626107000,0 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2025

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	5.986.922.000	5.971.907.039	99,75
Belanja Barang	6.430.795.000	5.980.066.072	92,99
Belanja Modal	208.390.000	208.378.067	99,99
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	12.626.107.000	12.160.351.178	96,31

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 9,62835% Adanya kenaikan belanja pegawai disebabkan adanya pembayaran belanja Gaji 13 dan Gaji THR dan penambahan pegawai PPPK pada tahun 2025 sebanyak 26 orang. Adanya penurunan realisasi belanja barang dan belanja modal tahun 2025 disebabkan karena adanya efisiensi anggaran dalam rangka mendukung program prioritas pemerintah dan sebagian anggaran belanja pada satker PPN Karangantu menggunakan anggaran PNPB yang tidak dapat direalisasikan. Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	5.971.907.039	5.069.477.964	17,80
Belanja Barang	5.980.066.072	7.376.625.803	(18,93)
Belanja Modal	208.378.067	1.009.831.896	(79,37)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	12.160.351.178	13.455.935.663	(9,63)

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.971.907.039,00 dan Rp5.069.477.964,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 12,107 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan adanya kenaikan belanja pegawai disebabkan adanya pembayaran belanja Gaji 13 dan Gaji THR dan penambahan pegawai PPPK pada tahun 2025 sebanyak 26 orang

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Gaji Pokok PNS	1.172.167.960	1.117.988.500	4,85
Belanja Pembulatan Gaji PNS	17.437	17.024	2,43
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	93.904.922	86.617.170	8,41
Belanja Tunj. Anak PNS	31.723.840	29.697.048	6,82
Belanja Tunj. Struktural PNS	20.580.000	20.580.000	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	124.920.000	120.500.000	3,67
Belanja Tunj. PPh PNS	9.009.136	9.480.410	(4,97)
Belanja Tunj. Beras PNS	73.578.720	68.799.000	6,95
Belanja Uang Makan PNS	193.001.000	136.554.000	41,34
Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil	-	-	-
Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	-	-	-
Belanja Tunjangan Umum PNS	19.910.000	17.685.000	12,58
Belanja Tunjangan Profesi Guru	-	-	-
Jumlah Belanja kotor	4.470.810.928	3.987.647.076	12,12
Pengembalian Belanja Pegawai	370.282	1.100	33.562
Jumlah Belanja	4.470.440.646	3.987.645.976	12,11

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.980.066.072,00 dan Rp7.376.625.803,00. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 18,932% dari Realisasi TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya penurunan realisasi belanja barang tahun 2025 disebabkan karena adanya efisiensi anggaran dalam rangka mendukung program prioritas pemerintah dan sebagian anggaran belanja pada satker PPN Karangantu menggunakan

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional	3.011.130.414	3.350.296.471	(10,12)
Belanja Barang Non Operasional	94.660.000	261.423.200	(63,79)
Belanja Barang Persediaan	213.496.700	274.434.507	(22,20)
Belanja Jasa	1.039.233.898	1.108.682.355	(6,26)
Belanja Pemeliharaan	1.473.994.798	1.545.483.190	(4,63)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	147.550.262	836.469.030	(82,36)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Belanja Barang BLU	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	5.980.066.072	7.376.788.753	(18,93)
Pengembalian Belanja	-	162.950	(100,00)
Jumlah Belanja	5.980.066.072	7.376.625.803	(18,93)

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp208.378.067,00 dan Rp1.009.831.896,00. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 79,365% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh adanya penurunan realisasi belanja modal tahun 2025 disebabkan karena adanya efisiensi anggaran dalam rangka mendukung program prioritas pemerintah dan sebagian anggaran belanja pada satker PPN Karangantu menggunakan anggaran PNPB yang

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	208.378.067	331.264.896	(37,10)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	678.567.000	(100,00)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	208.378.067	1.009.831.896	(79,37)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	208.378.067	1.009.831.896	(79,37)

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan oleh tidak ada realisasi Belanja Modal Tanah selama Tahun 2025..

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp208.378.067,00 dan Rp331.264.896,00, mengalami penurunan sebesar 37,096 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun 2025 disebabkan karena adanya efisiensi anggaran dalam rangka mendukung program prioritas pemerintah dan sebagian anggaran belanja pada satker PPN Karangantu menggunakan anggaran PNPB yang tidak dapat

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	208.378.067	331.264.896	(37,10)
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor	-	-	-
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan	-	-	-
Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	208.378.067	331.264.896	(37,10)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	208.378.067	331.264.896	(37,10)

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,00 dan Rp678.567.000,00 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan Realisasi TA 2024. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari adanya penurunan atau tidak ada realisasi belanja modal gedung dan bangunan tahun 2025 disebabkan karena adanya efisiensi anggaran dalam rangka mendukung program prioritas pemerintah dan sebagian anggaran belanja pada satker PPN Karangantu menggunakan anggaran PMPD yang tidak dapat direalisasikan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan	-	89.751.400	(100,00)
Belanja Modal Perizinan Gedung dan	-	-	-
Belanja Modal Perjalanan Gedung dan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan	-	588.815.600	-
Jumlah Belanja Kotor	-	678.567.000	(100,00)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	678.567.000	(100,00)

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,00 dan Rp,00, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan adanya penurunan atau tidak ada realisasi belanja modal jalan irigasi dan jaringan tahun 2025 disebabkan karena adanya efisiensi anggaran dalam rangka mendukung program prioritas pemerintah dan sebagian anggaran belanja pada satker PPN

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,00 dan Rp,00, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan adanya penurunan atau tidak ada realisasi belanja modal lainnya tahun 2025 disebabkan karena adanya efisiensi anggaran dalam rangka mendukung program prioritas pemerintah dan sebagian anggaran belanja pada satker PPN Karangantu menggunakan anggaran PMPD yang tidak dapat direalisasikan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2024. Belanja Bantuan Sosial Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja Sosial selama periode ini dibandingkan periode sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Tidak ada saldo kas di Bendahara pengeluaran

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,00 dan Rp.,00. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

Tidak ada saldo kas di Bendahara penerimaan pada Tahun 2024

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
LS Bendahara	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

-

Belanja Dibayar Dimuka
(prepaid) Rp,0

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Beban Pegawai Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

Uang Muka Belanja
(prepayment) Rp,0

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

Pendapatan yang masih
harus diterima Rp. 0,-

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp,0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

C.7 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp,0

C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

Jenis	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp,0

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

C.13 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp18660000,0 dan Rp5515000,0. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Barang Konsumsi	18.660.000	5.515.000
Amunisi	-	-
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada	-	-
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan	-	-
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada	-	-
Jumlah	18.660.000	5.515.000

Persediaan tersebut di atas dalam kondisi baik

Persediaan yang Belum
Diregister Rp,0

C.14 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp,0

C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp,0

C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka Panjang
lainnya Rp,0

C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.19 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp79.660.027.332,00 dan Rp79.660.027.332,00. Nilai Tanah tersebut adanya peningkatan nilai Tanah dikarenakan pengurusan sertifikat Tanah. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	79.660.027.332
Mutasi tambah :	
0	-
0	-
	-
Mutasi kurang :	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	79.660.027.332

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rp 79.660.027.332,00

Rincian Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2025

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah			-

Penjelasan tentang kondisi Tanah

*Tanah Belum Diregister
Rp,0*

C.20 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0.

*Peralatan dan Mesin
Rp13173299639,0*

C.21 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp13173299639,0 dan Rp15109380172,0. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	15.109.380.172
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
Transfer Keluar	-
Reklasifikasi Keluar	-
Koreksi Pencatatan	-
	1.936.080.533
Saldo per 31 Desember 2025	13.173.299.639

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp,0

C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp,0 dan Rp,0.

Gedung dan Bangunan
Rp12.255.410.370,0

C.23 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp12.255.410.370,00 dan Rp12.255.410.370,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	12.255.410.370
Mutasi tambah:	
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	12.255.410.370

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp,0

C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.29.465.594.089,00 dan Rp.29.465.594.089,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	29.465.594.089
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	29.465.594.089

C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

C.27 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.88.792.000,00 dan Rp.88.792.000,00. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	88.792.000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghapusan	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	88.792.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	88.792.000

Mutasi tambah/kurang:

Tidak ada penambahan atau pengurangan saldo Aset tetap lainnya

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.,0 dan Rp.,0.

C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,00 dan Rp.,00. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Tidak ada saldo KDP Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp37.790.230.357,00 dan Rp36.327.847.377,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Unaudited) Tahun 2025

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	13.173.299.639	(11.866.261.785)	1.307.037.854
2	Gedung dan Bangunan	12.255.410.370	(4.754.373.054)	7.501.037.316
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	29.465.594.089	(21.169.595.518)	8.295.998.571
4	Aset Tetap Lainnya	88.792.000	-	88.792.000
Akumulasi Penyusutan		54.983.096.098	(37.790.230.357)	17.192.865.741

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

C.31 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp885.461.161,00 dan Rp191.027.400,00. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya pada . Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya adalah sebagai berikut:

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Tahunan (Unaudited) Tahun 2025

No	Uraian	Jumlah
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

C.32 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp,0 dan Rp,0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

- | | |
|----|---|
| a. | - |
| b. | - |
| c. | - |
| d. | - |
| e. | - |

C.33 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. . Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-

Aset Lain-lain
Rp157709000,0

C.34 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp157.709.000,00 dan Rp525.569.800,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	525.569.800
Mutasi tambah:	
Pengurangan Nilai Aset	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Pengurangan Nilai Aset	367.860.800
Saldo Akhir	157.709.000
Saldo per 31 Desember 2025	157.709.000
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2025	(98.455.389)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	59.253.611

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Kurang

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang
Belum Diregister Rp,0

C.35 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp,0 dan Rp,0.

C.36 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp98.455.389,00 dan Rp457.765.178,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	157.709.000	(98.455.389)	59.253.611
-	-	-	-
Total	157.709.000	(98.455.389)	59.253.611

C.37 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp953.226.823,00 dan Rp300.153.331,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	23.370.000
Beban Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	67.765.662	85.755.931
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	885.461.161	191.027.400
	-	-
Total	953.226.823	300.153.331

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Kenaikan realisasi utang kepada Pihak Ketiga pada tahun 2025 berupa tagihan outsourcing Security. Pengemudi, dan kebersihan, seragam, pemeliharaan gedung dan JIJ Bulan Desember 2025 belum ditagihkan, beban barang yang masih harus dibayar yakni tagihan pihak ketiga Langganan daya dan jasa b bulan Desember 2025, dan pembayaran tagihan outsourcing dll masuk RPATA

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp,0

C.38 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp,00 dan Rp,00. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

kenaikan realisasi Utang yang belum diterima tagihannya pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Hibah Yang Belum
Disahkan Rp,0

C.39 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
Jumlah	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

hibah yang belum disahkan berasal dari bank

Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan Rp,0

C.40 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp70928643,0

C.41 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp70.928.643,00 dan Rp51.729.797,00. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Pendapatan Diterima Dimuka	70.928.643	51.729.797
	-	-
	-	-
	-	-
Total	70.928.643	51.729.797

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

berasal dari gedung yang disewakan dengan pembayaran di awal kontrak

Uang Muka dari KPPN
Rp,0

C.42 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp,00 dan Rp,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp,0

C.43 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

C.44 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp97.643.624.631,00. dan Rp101.040.489.917,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 45 Catatan Penting Lainnya neraca

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp1402258401,0

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.402.258.401,00 dan Rp1.518.999.201,00. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 7,685. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan Jasa Pelabuhan seperti Pas Masuk pelabuhan, Jasa Tambat Labuh, Jasa Pengadaan es. Rincian Pendapatan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
	-	-	-
Pendapatan Pungutan Pengusahaan	-	-	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan	-	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan	74.596.406	96.698.268,00	(22,86)
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	-	-	-
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	-	-	-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	915.111.539	1.012.617.082,00	(9,63)
Pendapatan Perizinan Lainnya	-	-	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi,	-	-	-
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	-	-	-
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	-	-	-
Pendapatan Biaya Pendidikan	-	-	-
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau	-	-	-
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey,	-	-	-
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	412.550.456	409.683.851,00	0,70
Jumlah	1.402.258.401,00	1.518.999.201,00	(7,69)

Beban Pegawai
Rp5948537039,0

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.948.537.039,00 dan Rp5.092.847.964,00.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2025 sebesar 16,802 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh kenaikan belanja pegawai disebabkan adanya pembayaran belanja Gaji 13 dan Gaji THR dan penambahan pegawai PPPK pada tahun 2025 sebanyak 26 orang dan CPNS sebanyak 3 orang. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	1.172.167.960	1.117.988.500	4,85
Beban Pembulatan Gaji PNS	17.427	16.440	6,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	93.904.922	86.617.170	8,41
Beban Tunj. Anak PNS	31.723.840	29.697.048	6,82
Beban Tunj. Struktural PNS	20.580.000	20.580.000	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	124.920.000	120.500.000	3,67
Beban Tunj. PPh PNS	9.009.136	9.480.410	(4,97)
Beban Tunj. Beras PNS	73.578.720	68.799.000	6,95
Beban Uang Makan PNS	180.393.000	149.162.000	20,94
Beban Tunjangan Umum PNS	19.539.900	17.685.000	10,49
Beban Uang Lembur	30.234.000	37.223.000	(18,78)

Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1.610.998.545	1.515.268.511	-
Belanja Gaji Pokok PPPK	912.784.000	680.270.000	-
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	17.780	12.725	-
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	55.785.500	37.355.300	-
Belanja Tunjangan Anak PPPK	17.296.116	10.878.872	-
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	104.881.800	98.720.000	-
Belanja Tunjangan Beras PPPK	58.008.420	38.672.280	-
Belanja Uang Makan PPPK	180.684.000	118.869.000	-
Belanja Uang Lembur PPPK	31.783.000	21.978.000	-
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) P	1.207.733.973	913.074.708	
Beban Tunjangan Umum PPPK	12.495.000		
Jumlah	5.948.537.039	5.092.847.964	16,80

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp200.351.700,00 dan Rp272.336.007,00

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 26,432 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena ada penurunan anggaran pengadaan barang persediaan pada tahun 2024. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan bahan baku	85.891.200	87.032.000	(1,31)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	-	-
Beban Persediaan konsumsi	114.460.500	185.304.007	(38,23)
Kontraktor Kontrak Kerjasama	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	200.351.700,00	272.336.007	(26,43)

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.127.034.043,00 dan Rp4.704.258.264,00.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 12,270 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Pada Semester I Tahun 2019, terjadi penurunan pagu atas belanja barang dan jasa.. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	2.666.830.414	2.995.324.437	(10,97)
Beban Pengadaan Bahan Makanan	-	-	-
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	-	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	32.000	323.000	(90,09)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	92.232.000	104.232.000	(11,51)
Beban Barang Operasional Lainnya	252.036.000	250.417.034	0,65
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Bahan	94.660.000	243.543.200	(61,13)
Beban Honor Output Kegiatan	-	15.600.000	(100,00)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	2.280.000	(100,00)
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Langganan Listrik	717.764.134	800.500.024	(10,34)
Beban Langganan Telepon	-	-	-
Beban Langganan Air	171.808.000	175.512.000	(2,11)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	72.711.495	71.342.069	1,92
Beban Jasa Pos dan Giro	-	-	-
Beban Sewa	-	-	-
Beban Jasa Profesi	-	1.800.000	(100,00)
Beban Jasa Lainnya	58.960.000	43.384.500	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan	-	-	-
Jumlah	4.127.034.043	4.704.258.264,00	(12,27)

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.473.994.798,00 dan Rp1.545.851.690,00.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 4,64837 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya peningkatan pemeliharaan peralatan dan mesin, dan pemeliharaan jaringan Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	560.695.000	579.423.973	(3,23)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	322.635.814	696.379.395	(53,67)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas	-	-	-
Beban Asuransi Alat Angkutan	-	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	265.781.000	27.328.150	-
Beban Pemeliharaan Irigasi	-	-	-
Beban Pemeliharaan Jaringan	324.882.984	242.351.672	-
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	-	-
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	59.500	-
Beban Persediaan suku cadang	-	309.000	-
	-	-	-
Jumlah	1.473.994.798	1.545.851.690	(4,65)

*Beban Perjalanan Dinas
Rp147.550.262,0*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp147.550.262,00 dan Rp836.306.080,00

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 82,35691 persen disebabkan oleh Penurunan beban perjalanan dinas dikarenakan adanya efisiensi anggaran pada tahun 2025. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Perjalanan Biasa	131.816.874	569.625.355	(76,86)
Beban Perjalanan Tetap	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	285.000	17.550.000	(98,38)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	60.050.000	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	15.448.388	189.080.725	(91,83)
Jumlah	147.550.262,00	836.306.080	(82,36)

*Beban Barang Untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat Rp,0*

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Jalan, Irigasi dan Jaringan Untuk	-	-	-
Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual	-	-	-
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk	-	-	-
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk	-	-	-
Beban Persediaan Aset Tetap Lainnya untuk	-	-	-
Beban Persediaan Aset Lain-Lain untuk	-	-	-
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Bantuan Sosial
Rp,0*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp3640549776,0*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.640.549.776,00 dan Rp3.760.663.985,00.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	594.171.501	733.216.617	(18,96)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	520.128.172	498.911.635	4,25
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	2.317.767.810	2.317.859.691	(0,00)
Beban Penyusutan Irigasi	4.981.889	4.981.889	-
Beban Penyusutan Jaringan	169.792.208	169.792.208	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Beban Penyusutan Properti Investasi	25.157.185	25.157.185	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	8.551.011	10.744.760	-
Jumlah	3.640.549.776	3.760.663.985	(3,19)

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyisihan Piutang PNB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih -	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.11 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp198.979.000,00 dan Rp376.958.625,00

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan	-	-	-
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	-	-	-
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan	198.979.000	402.612.000,00	(51)
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	-	-	-
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	(25.653.375,00)	-
Jumlah	198.979.000,00	376.958.625	(47)

D.12 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.13 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,00 dan Rp987.400,00.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
dapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun	-	-	-
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pos Luar Biasa Rp,0

D.14 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Unaudited) 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

D.15 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.101.040.489.917,000

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.101.040.489.917,000 dan Rp.103.912.062.138,000

Defisit LO Rp.-
13.936.780.217,000

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.-13.936.780.217,000 dan Rp.-14.315.318.764,000. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.,000

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,00 dan Rp.-32.866.262,00 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.,000

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp.,000

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,000 dan Rp.,000. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp.,000

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,000 dan Rp.,000. Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2025

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
	-
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2025

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-
Jumlah	-

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,00 dan Rp.,00. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
-	-
Jumlah	-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.10.539.914.931,00 dan Rp.11.476.612.805,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagikan ke Entitas Lain	12.160.351.178
Diterima dari Entitas Lain	(1.620.436.247)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	10.539.914.931

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp 12.160.351.178,00, sedangkan DDEL sebesar Rp 1.620.436.247,00

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp,0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2025

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp,0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar ,0 dari total Rp,0 yang akan diterima sepanjang tahun 2025

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar ,0 dari total Rp,0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2025 disajikan pada lampiran

*Ekuitas Akhir
Rp97643624631,0*

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.97.643.624.631,000 dan Rp.101.040.489.917,000.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Informasi Keuangan Tertentu dan Informasi Penting Lainnya menyajikan tentang penjelasan mengenai capaian Rincian Output (RO) menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA.2025 pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu/Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat pada fungsi Ekonomi mendapatkan nilai akhir 96,31%, dengan rincian sebagaimana bukti terlampir.

DAFTAR TABEL

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 3 Perbandingan PNPB Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 4 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2025
- 5 Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 6 Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 7 Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 8 Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 9 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 10 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 11 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 12 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 13 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 15 Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 16 Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 17 Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 18 Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 19 Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 20 Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 21 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2025
- 22 Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 23 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 24 Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 25 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 26 Rincian Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 27 Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 28 Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 29 Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 30 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 31 Rincian Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2025
- 32 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Unaudited) Tahun 2025
- 33 Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Tahunan (Unaudited) Tahun 2025
- 34 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
- 35 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
- 36 Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan
- 37 Rincian Hibah Yang Belum Disahkan
- 38 Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut
- 39 Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut
- 40 Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :
- 41 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut
- 42 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 43 Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 44 Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 45 Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

- 46 Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 47 Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 48 Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 49 Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 50 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 51 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 52 Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 53 Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 54 Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024
- 55 Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Unaudited) 2025 dan 2024
- 56 Rincian Koreksi Nilai Persediaan
- 57 Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2025
- 58 Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2025
- 59 Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025
- 60 Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2025
- 61 Rincian Transfer Keluar Tahun 2025
- 62 Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : DITJEN PERIKANAN TANGKAP 03
SATUAN KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU 239146

Tgl Data : 23/02/26 2:43 AM
Tgl Cetak : 23/02/26 11:00 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,254,000,000	1,620,436,247	366,436,247	129.22	1,001,245,000	1,982,601,738	981,356,738	198.01
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,254,000,000	1,620,436,247	366,436,247	129.22	1,001,245,000	1,982,601,738	981,356,738	198.01
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	1,254,000,000	1,620,436,247	366,436,247	129.22	1,001,245,000	1,982,601,738	981,356,738	198.01
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	12,626,107,000	12,160,351,178	(465,755,822)	96.31	14,057,565,000	13,455,935,663	(601,629,337)	95.72
1. Belanja Pegawai	5,986,922,000	5,971,907,039	(15,014,961)	99.75	5,069,496,000	5,069,477,964	(18,036)	100
2. Belanja Barang	6,430,795,000	5,980,066,072	(450,728,928)	92.99	7,518,968,000	7,376,625,803	(142,342,197)	98.11
3. Belanja Modal	208,390,000	208,378,067	(11,933)	99.99	1,469,101,000	1,009,831,896	(459,269,104)	68.74
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : DITJEN PERIKANAN TANGKAP 03
SATUAN KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU 239146

Tgl Data : 23/02/26 2:43 AM
Tgl Cetak : 23/02/26 11:00 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	12,626,107,000	12,160,351,178	(465,755,822)	96.31	14,057,565,000	13,455,935,663	(601,629,337)	95.72
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

SERANG, 23 Februari 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

PARLINGGOMAN TAMPUBOLON S.PI,M.SI
NIP 197105051998031004

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN
SATUAN KERJA : (239146) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

Tgl Data : 23/02/26 2:43 AM
Tgl Cetak : 23/02/26 11:00 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,402,258,401	1,518,999,201	(116,740,800)	(7.685)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,402,258,401	1,518,999,201	(116,740,800)	(7.685)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,402,258,401	1,518,999,201	(116,740,800)	(7.685)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	5,948,537,039	5,092,847,964	855,689,075	16.802
Beban Persediaan	200,351,700	272,336,007	(71,984,307)	(26.432)
Beban Barang dan Jasa	4,127,034,043	4,704,258,264	(577,224,221)	(12.27)
Beban Pemeliharaan	1,473,994,798	1,545,851,690	(71,856,892)	(4.648)
Beban Perjalanan Dinas	147,550,262	836,306,080	(688,755,818)	(82.357)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN
SATUAN KERJA : (239146) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

Tgl Data : 23/02/26 2:43 AM
Tgl Cetak : 23/02/26 11:00 AM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3,640,549,776	3,760,663,985	(120,114,209)	(3.194)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	15,538,017,618	16,212,263,990	(674,246,372)	(4.159)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(14,135,759,217)	(14,693,264,789)	557,505,572	(3.794)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	198,979,000	376,958,625	(177,979,625)	(47.215)
Pendapatan Pelepasan Aset	198,979,000	402,612,000	(203,633,000)	(50.578)
Beban Pelepasan Aset	0	25,653,375	(25,653,375)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	987,400	(987,400)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	987,400	(987,400)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	198,979,000	377,946,025	(178,967,025)	(47.353)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(13,936,780,217)	(14,315,318,764)	378,538,547	(2.644)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(13,936,780,217)	(14,315,318,764)	378,538,547	(2.644)

Keterangan :

FINAL

SERANG, 23 Februari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

PARLINGGOMAN TAMPUBOLON S.PI,M.SI

NIP 197105051998031004

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN

SATUAN KERJA : (239146) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

Tgl Data : 23/02/26 12:49 AM

Tgl Cetak : 23/02/26 11:00 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	101,040,489,917	103,912,062,138	(2,871,572,221)	(2.76)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(13,936,780,217)	(14,315,318,764)	378,538,547	(2.64)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(32,866,262)	32,866,262	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(32,866,262)	32,866,262	(100)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	10,539,914,931	11,476,612,805	(936,697,874)	(8.16)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(3,396,865,286)	(2,871,572,221)	(525,293,065)	18.29
EKUITAS AKHIR	97,643,624,631	101,040,489,917	(3,396,865,286)	(3.36)

Keterangan :

FINAL

SERANG, 23 Februari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

PARLINGGOMAN TAMPUBOLON S.PI,M.SI

NIP 197105051998031004

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN
SATUAN KERJA : (239146) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

Tgl Data : 23/02/26 2:43 AM
Tgl Cetak : 23/02/26 10:58 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	18,660,000	5,515,000	13,145,000	238.35
JUMLAH ASET LANCAR	18,660,000	5,515,000	13,145,000	238.35
ASET TETAP				
Tanah	79,660,027,332	79,660,027,332	0	0.00
Peralatan dan Mesin	13,173,299,639	15,109,380,172	(1,936,080,533)	(12.81)
Gedung dan Bangunan	12,255,410,370	12,255,410,370	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	29,465,594,089	29,465,594,089	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	88,792,000	88,792,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(37,790,230,357)	(36,327,847,377)	(1,462,382,980)	4.03
JUMLAH ASET TETAP	96,852,893,073	100,251,356,586	(3,398,463,513)	(3.39)
Properti Investasi				
Properti Investasi	1,005,189,354	1,005,189,354	0	0.00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(153,677,102)	(128,519,917)	(25,157,185)	19.57
JUMLAH Properti Investasi	851,512,252	876,669,437	(25,157,185)	(2.87)
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	885,461,161	191,027,400	694,433,761	363.53
Aset Lain-lain	157,709,000	525,569,800	(367,860,800)	(69.99)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(98,455,389)	(457,765,178)	359,309,789	(78.49)
JUMLAH ASET LAINNYA	944,714,772	258,832,022	685,882,750	264.99
JUMLAH ASET	98,667,780,097	101,392,373,045	(2,724,592,948)	(2.69)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	953,226,823	300,153,331	653,073,492	217.58
Pendapatan Diterima Dimuka	70,928,643	51,729,797	19,198,846	37.11
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1,024,155,466	351,883,128	672,272,338	191.05
JUMLAH KEWAJIBAN	1,024,155,466	351,883,128	672,272,338	191.05
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	97,643,624,631	101,040,489,917	(3,396,865,286)	(3.36)
JUMLAH EKUITAS	97,643,624,631	101,040,489,917	(3,396,865,286)	(3.36)
JUMLAH EKUITAS	97,643,624,631	101,040,489,917	(3,396,865,286)	(3.36)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	98,667,780,097	101,392,373,045	(2,724,592,948)	(2.69)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN

SATUAN KERJA : (239146) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU Tgl Data : 23/02/26 2:43 AM

Tgl Cetak : 23/02/26 10:58 AM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

SERANG, 23 Februari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

PARLINGGOMAN TAMPUBOLON S.PI,M.SI

NIP 197105051998031004

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi 03 DITJEN PERIKANAN TANGKAP
Satuan Kerja : 239146 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

Hal 1 dari 12

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	12,206,710,000	0	10,022,585,697	2,143,019,763	12,165,605,460	99.66 %	41,104,540
HB Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	354,841,000	0	144,663,972	202,463,206	347,127,178	97.83 %	7,713,822
HB.2338 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	354,072,000	0	144,663,972	201,853,206	346,517,178	97.87 %	7,554,822
BGA Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi	354,072,000	0	144,663,972	201,853,206	346,517,178	97.87 %	7,554,822
BGA.002 Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar	354,072,000	0	144,663,972	201,853,206	346,517,178	97.87 %	7,554,822
051 Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan	60,681,000	0	27,745,884	32,517,579	60,263,463	99.31 %	417,537
051.0A Layanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan	6,164,000	0	6,159,000	0	6,159,000	99.92 %	5,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6,164,000	0	6,159,000	0	6,159,000	99.92 %	5,000
000005. Uang Harian Perjalanan Dalam Rangka Koordinasi Operasional Kesyahbandaran	4,240,000	0	4,235,000	0	4,235,000	99.88 %	5,000
000006. Transport Perjalanan Dalam Rangka Koordinasi Operasional Kesyahbandaran	1,924,000	0	1,924,000	0	1,924,000	100.00	0
051.0E Kesyahbandaran Dalam Penerapan PNBP Pasca Produksi di Pelabuhan Perikanan	54,517,000	0	21,586,884	32,517,579	54,104,463	99.24 %	412,537
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	52,613,000	0	19,683,384	32,517,579	52,200,963	99.22 %	412,037
000036. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Rangka Kesyahbandaran Dalam Penerapan PNBP Paska Produksi di Pelabuhan Perikanan	740,000	0	570,000	0	570,000	77.03 %	170,000
000038. Transport Perjalanan Dinas Dalam Rangka Kesyahbandaran Dalam Penerapan PNBP Paska Produksi di Pelabuhan Perikanan	242,000	0	241,500	0	241,500	99.79 %	500
000380. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Rangka Kesyahbandaran Terkait Perijinan Kapal Perikanan	9,500,000	0	9,480,000	0	9,480,000	99.79 %	20,000
000381. Penginapan/Hotel Perjalanan Dinas Dalam Rangka Kesyahbandaran Terkait Perijinan Kapal Perikanan	7,150,000	0	7,093,696	0	7,093,696	99.21 %	56,304
000382. Transport Perjalanan Dinas Dalam Rangka Kesyahbandaran Terkait Perijinan Kapal Perikanan	2,301,000	0	2,298,188	0	2,298,188	99.88 %	2,812
000406. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Rangka Kesyahbandaran Dalam Penerapan PNBP Paska Produksi di Pelabuhan Binaan	15,960,000	0	0	15,910,000	15,910,000	99.69 %	50,000
000407. Penginapan/Hotel Perjalanan Dinas Dalam Rangka Kesyahbandaran Dalam Penerapan PNBP Paska Produksi di Pelabuhan Binaan	5,220,000	0	0	5,119,998	5,119,998	98.08 %	100,002
000408. Transport Perjalanan Dinas Dalam Rangka Kesyahbandaran Dalam Penerapan PNBP Paska Produksi di Pelabuhan Binaan	10,740,000	0	0	10,727,581	10,727,581	99.88 %	12,419
000409. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Rangka	760,000	0	0	760,000	760,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi 03 DITJEN PERIKANAN TANGKAP
Satuan Kerja : 239146 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

Hal 2 dari 12

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
Kampung Nelayan Merah Putih	760,000	0	0	760,000			0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,904,000	0	1,903,500	0	1,903,500	99.97 %	500
000039. Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi Terkait Perijinan Kapal Perikanan	1,904,000	0	1,903,500	0	1,903,500	99.97 %	500
052 Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan	18,000,000	0	18,000,000	0	18,000,000	100.00	0
052.0A Pengelolaan dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan	18,000,000	0	18,000,000	0	18,000,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	18,000,000	0	18,000,000	0	18,000,000	100.00	0
000361. Blanko SHTI	18,000,000	0	18,000,000	0	18,000,000	100.00	0
053 Pelaksanaan tata kelola dan operasional cara penanganan ikan yang baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan	1,150,000	0	1,149,848	0	1,149,848	99.99 %	152
053.0A Audit Internal Pelaksanaan Sertifikasi Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB) di Pelabuhan Perikanan	1,150,000	0	1,149,848	0	1,149,848	99.99 %	152
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,150,000	0	1,149,848	0	1,149,848	99.99 %	152
000064. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi Ke Pusat	380,000	0	380,000	0	380,000	100.00	0
000065. Transport Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi Ke Pusat	770,000	0	769,848	0	769,848	99.98 %	152
054 Pelaksanaan tata kelola dan operasional pengusaha di pelabuhan perikanan	171,887,000	0	70,884,000	94,295,124	165,179,124	96.10 %	6,707,876
054.0D Operasional Pelayanan Pabrik ES	93,387,000	0	70,884,000	22,500,000	93,384,000	100.00	3,000
521821 Belanja Barang Persediaan bahan baku	93,387,000	0	70,884,000	22,500,000	93,384,000	100.00	3,000
000085. Operasional Pabrik Es (Garam,Oli,Amoniak, dll)	93,387,000	0	70,884,000	22,500,000	93,384,000	100.00	3,000
054.0I Internalisasi Zona Integritas dan Konsultasi Publik Peningkatan PNBPN	78,500,000	0	0	71,795,124	71,795,124	91.46 %	6,704,876
521119 Belanja Barang Operasional Lainnya	10,500,000	0	0	10,500,000	10,500,000	100.00	0
000436. Perlengkapan SKN (Kompas Portabel, Hand Flare, Smoke Signal, Peralatan Jangka Peta,dll)	10,500,000	0	0	10,500,000	10,500,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	59,760,000	0	0	53,055,124	53,055,124	88.78 %	6,704,876
000413. Uang Harian Dalam Rangka Kampung Nelayan Merah Putih	10,640,000	0	0	10,640,000	10,640,000	100.00	0
000414. Hotel/Penginapan Dalam Rangka Kampung Nelayan Merah Putih	8,520,000	0	0	8,513,205	8,513,205	99.92 %	6,795
000428. Transport Perjalanan Dinas Dalam Rangka Kampung Nelayan Merah Putih	11,270,000	0	0	11,268,919	11,268,919	99.99 %	1,081
000429. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Rangka Konsultasi Dalam Rangka Peningkatan PNBPN	13,250,000	0	0	13,120,000	13,120,000	99.02 %	130,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi 03 DITJEN PERIKANAN TANGKAP
Satuan Kerja : 239146 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

Hal 3 dari 12

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
	000430. Transport Perjalanan Dinas Dalam Rangka Konsultasi Dalam Rangka Peningkatan PNPB	1,800,000	0	0	1,749,500	1,749,500	97.19 %	50,500
	000434. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi dan Konsultasi ke Pusat	12,720,000	0	0	6,360,000	6,360,000	50.00 %	6,360,000
	000435. Transport Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi dan Konsultasi ke Pusat	1,560,000	0	0	1,403,500	1,403,500	89.97 %	156,500
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	8,240,000	0	0	8,240,000	8,240,000	100.00	0
	000438. Perjalanan Dalam Rangka Menghadiri Undangan Statistik	8,240,000	0	0	8,240,000	8,240,000	100.00	0
055	Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan	95,204,000	0	25,172,000	70,000,000	95,172,000	99.97 %	32,000
055.0B	K5 DI PELABUHAN PERIKANAN	95,204,000	0	25,172,000	70,000,000	95,172,000	99.97 %	32,000
521211	Belanja Bahan	94,660,000	0	24,660,000	70,000,000	94,660,000	100.00	0
	000390. Tanaman/Pohon (Penghijauan Pelabuhan)	24,660,000	0	24,660,000	0	24,660,000	100.00	0
	000415. Tanaman/Pohon (Penghijauan Pelabuhan)	70,000,000	0	0	70,000,000	70,000,000	100.00	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	544,000	0	512,000	0	512,000	94.12 %	32,000
	000130. Uang Harian Perjalanan Dalam Rangka Konsultasi dan Koordinasi Terkait K5	507,000	0	475,000	0	475,000	93.69 %	32,000
	000132. Transport Perjalanan Dalam Rangka Konsultasi dan Koordinasi Terkait K5	37,000	0	37,000	0	37,000	100.00	0
057	Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan	7,150,000	0	1,712,240	5,040,503	6,752,743	94.44 %	397,257
057.0A	Pengelolaan dan Operasional Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan	7,150,000	0	1,712,240	5,040,503	6,752,743	94.44 %	397,257
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7,150,000	0	1,712,240	5,040,503	6,752,743	94.44 %	397,257
	000134. Uang Harian Perjalanan Konsultasi dan Koordinasi Terkait PIPP	570,000	0	570,000	0	570,000	100.00	0
	000136. Transport Perjalanan Konsultasi dan Koordinasi Terkait PIPP	1,143,000	0	1,142,240	0	1,142,240	99.93 %	760
	000416. Uang Harian Perjalanan Dalam Rangka Pendataan Ikan di Pelabuhan Binaan	3,420,000	0	0	3,160,000	3,160,000	92.40 %	260,000
	000417. Hotel/Penginapan Perjalanan Dalam Rangka Pendataan Ikan di Pelabuhan Binaan	490,000	0	0	490,000	490,000	100.00	0
	000418. Transport Perjalanan Dalam Rangka Pendataan Ikan di Pelabuhan Binaan	1,527,000	0	0	1,390,503	1,390,503	91.06 %	136,497
HB.2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	769,000	0	0	610,000	610,000	79.32 %	159,000
QKB	Pemantauan produk	769,000	0	0	610,000	610,000	79.32 %	159,000
QKB.001	Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	769,000	0	0	610,000	610,000	79.32 %	159,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi 03 DITJEN PERIKANAN TANGKAP
Satuan Kerja : 239146 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

Hal 4 dari 12

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051 Pengumpulan dan Verifikasi Data Log Book penangkapan Ikan	769,000	0	0	610,000	610,000	79.32 %	159,000
051.0A Pengumpulan dan Verifikasi Data Logbook Penangkapan Ikan	769,000	0	0	610,000	610,000	79.32 %	159,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	769,000	0	0	610,000	610,000	79.32 %	159,000
000172. Uang Harian Perjalanan Menghadiri Rakernis Log Book Penangkapan Ikan	769,000	0	0	610,000	610,000	79.32 %	159,000
WAProgram Dukungan Manajemen	11,851,869,000	0	9,877,921,725	1,940,556,557	11,818,478,282	99.72 %	33,390,718
WA.2342 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	11,851,869,000	0	9,877,921,725	1,940,556,557	11,818,478,282	99.72 %	33,390,718
CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	208,390,000	0	204,999,067	3,379,000	208,378,067	99.99 %	11,933
CAN.955 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	208,390,000	0	204,999,067	3,379,000	208,378,067	99.99 %	11,933
051 Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	208,390,000	0	204,999,067	3,379,000	208,378,067	99.99 %	11,933
051.0A Pengadaan Alat Pengolah Data	208,390,000	0	204,999,067	3,379,000	208,378,067	99.99 %	11,933
532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	208,390,000	0	204,999,067	3,379,000	208,378,067	99.99 %	11,933
000420. Pengadaan Laptop	133,803,000	0	133,796,070	0	133,796,070	99.99 %	6,930
000421. Pengadaan Laptop	28,643,000	0	28,638,000	0	28,638,000	99.98 %	5,000
000422. Pengadaan PC	25,640,000	0	25,640,000	0	25,640,000	100.00	0
000423. Pengadaan Printer	20,304,000	0	16,924,997	3,379,000	20,303,997	100.00	3
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	11,628,735,000	0	9,663,601,574	1,931,875,057	11,595,476,631	99.71 %	33,258,369
EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1,360,000	0	285,000	940,000	1,225,000	90.07 %	135,000
053 Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP	1,360,000	0	285,000	940,000	1,225,000	90.07 %	135,000
053.0B Forum Konsultasi Publik	1,360,000	0	285,000	940,000	1,225,000	90.07 %	135,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,360,000	0	285,000	940,000	1,225,000	90.07 %	135,000
000189. Uang Harian Perjalanan Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Konsultasi Publik	1,060,000	0	285,000	740,000	1,025,000	96.70 %	35,000
000190. Transport Perjalanan Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Konsultasi Publik	300,000	0	0	200,000	200,000	66.67 %	100,000
EBA.963 Layanan Data dan Informasi	1,096,000	0	833,500	0	833,500	76.05 %	262,500
053 Pemantauan dan evaluasi pengelolaan data statistik lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	1,096,000	0	833,500	0	833,500	76.05 %	262,500
053.0A Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi (PPID)	1,096,000	0	833,500	0	833,500	76.05 %	262,500
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	641,000	0	380,000	0	380,000	59.28 %	261,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi 03 DITJEN PERIKANAN TANGKAP
Satuan Kerja : 239146 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

Hal 5 dari 12

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000303. Uang Harian Perjalanan Dalam Rangka Koordinasi	641,000	0	380,000	0	380,000	59.28 %	261,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	455,000	0	453,500	0	453,500	99.67 %	1,500
000306. Perjalanan Menghadiri Undangan PPID	455,000	0	453,500	0	453,500	99.67 %	1,500
EBA.994 Layanan Perkantoran	11,626,279,000	0	9,662,483,074	1,930,935,057	11,593,418,131	99.72 %	32,860,869
001 Gaji dan Tunjangan	5,986,922,000	0	5,266,423,075	705,854,246	5,972,277,321	99.76 %	14,644,679
001.0A GAJI DAN TUNJANGAN	5,986,922,000	0	5,266,423,075	705,854,246	5,972,277,321	99.76 %	14,644,679
511111 Belanja Gaji Pokok PNS	1,172,169,000	0	1,169,112,860	3,055,100	1,172,167,960	100.00	1,040
000191. Belanja Gaji Pokok PNS	1,012,629,000	0	1,009,573,260	3,055,100	1,012,628,360	100.00	640
000192. Belanja Gaji Pokok PNS (Gaji Ke 13)	80,047,000	0	80,046,600	0	80,046,600	100.00	400
000193. Belanja Gaji Pokok PNS (Gaji Ke 14)	79,493,000	0	79,493,000	0	79,493,000	100.00	0
511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS	20,000	0	17,278	159	17,437	87.19 %	2,563
000194. Belanja Pembulatan Gaji PNS	16,000	0	14,928	159	15,087	94.29 %	913
000195. Belanja Pembulatan Gaji PNS (Gaji Ke 13)	2,000	0	1,200	0	1,200	60.00 %	800
000196. Belanja Pembulatan Gaji PNS (Gaji Ke 14)	2,000	0	1,150	0	1,150	57.50 %	850
511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	93,913,000	0	93,599,412	305,510	93,904,922	99.99 %	8,078
000197. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	80,821,000	0	80,515,142	305,510	80,820,652	100.00	348
000198. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	6,570,000	0	6,562,530	0	6,562,530	99.89 %	7,470
000199. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	6,522,000	0	6,521,740	0	6,521,740	100.00	260
511122 Belanja Tunj. Anak PNS	31,726,000	0	31,604,736	119,104	31,723,840	99.99 %	2,160
000200. Belanja Tunj. Anak PNS	27,303,000	0	27,183,616	119,104	27,302,720	100.00	280
000201. Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	2,217,000	0	2,216,090	0	2,216,090	99.96 %	910
000202. Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	2,206,000	0	2,205,030	0	2,205,030	99.96 %	970
511123 Belanja Tunj. Struktural PNS	20,580,000	0	20,580,000	0	20,580,000	100.00	0
000203. Belanja Tunj. Struktural PNS	17,640,000	0	17,640,000	0	17,640,000	100.00	0
000204. Belanja Tunj. Struktural PNS (gaji ke 13)	1,470,000	0	1,470,000	0	1,470,000	100.00	0
000205. Belanja Tunj. Struktural PNS (gaji ke 14)	1,470,000	0	1,470,000	0	1,470,000	100.00	0
511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS	124,920,000	0	124,560,000	360,000	124,920,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi 03 DITJEN PERIKANAN TANGKAP
Satuan Kerja : 239146 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

Hal 6 dari 12

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000206. Belanja Tunj. Fungsional PNS	108,040,000	0	107,680,000	360,000	108,040,000	100.00	0
000207. Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 13)	8,710,000	0	8,710,000	0	8,710,000	100.00	0
000208. Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 14)	8,170,000	0	8,170,000	0	8,170,000	100.00	0
511125 Belanja Tunj. PPh PNS	9,016,000	0	9,009,136	0	9,009,136	99.92 %	6,864
000209. Belanja Tunj. PPh PNS	666,000	0	659,833	0	659,833	99.07 %	6,167
000210. Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 13)	4,209,000	0	4,208,802	0	4,208,802	100.00	198
000211. Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 14)	4,141,000	0	4,140,501	0	4,140,501	99.99 %	499
511126 Belanja Tunj. Beras PNS	73,579,000	0	73,289,040	289,680	73,578,720	100.00	280
000212. Belanja Tunj. Beras PNS	73,579,000	0	73,289,040	289,680	73,578,720	100.00	280
511129 Belanja Uang Makan PNS	198,246,000	0	162,753,000	30,248,000	193,001,000	97.35 %	5,245,000
000213. Belanja Uang Makan PNS	198,246,000	0	162,753,000	30,248,000	193,001,000	97.35 %	5,245,000
511151 Belanja Tunjangan Umum PNS	19,910,000	0	19,910,000	0	19,910,000	100.00	0
000214. Belanja Tunjangan Umum PNS	17,515,000	0	17,515,000	0	17,515,000	100.00	0
000215. Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	1,105,000	0	1,105,000	0	1,105,000	100.00	0
000216. Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	1,290,000	0	1,290,000	0	1,290,000	100.00	0
511611 Belanja Gaji Pokok PPPK	912,786,000	0	912,582,400	201,600	912,784,000	100.00	2,000
000217. Belanja Gaji Pokok PPPK	813,420,000	0	813,218,200	201,600	813,419,800	100.00	200
000218. Belanja Gaji Pokok PPPK (Gaji Ke 13)	49,683,000	0	49,682,100	0	49,682,100	100.00	900
000219. Belanja Gaji Pokok PPPK (Gaji Ke 14)	49,683,000	0	49,682,100	0	49,682,100	100.00	900
511619 Belanja Pembulatan Gaji PPPK	19,000	0	17,844	108	17,952	94.48 %	1,048
000220. Belanja Pembulatan Gaji PPPK	17,000	0	15,952	108	16,060	94.47 %	940
000221. Belanja Pembulatan Gaji PPPK (Gaji Ke 13)	1,000	0	946	0	946	94.60 %	54
000222. Belanja Pembulatan Gaji PPPK (Gaji Ke 14)	1,000	0	946	0	946	94.60 %	54
511621 Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	55,788,000	0	55,775,420	10,080	55,785,500	100.00	2,500
000223. Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	50,270,000	0	50,259,360	10,080	50,269,440	100.00	560
000224. Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK (gaji ke 13)	2,759,000	0	2,758,030	0	2,758,030	99.96 %	970
000225. Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK (gaji ke 14)	2,759,000	0	2,758,030	0	2,758,030	99.96 %	970

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi 03 DITJEN PERIKANAN TANGKAP
Satuan Kerja : 239146 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

Hal 7 dari 12

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	17,297,000	0	17,296,116	0	17,296,116	99.99 %	884
	000226. Belanja Tunj. Anak PPPK	15,703,000	0	15,702,828	0	15,702,828	100.00	172
	000227. Belanja Tunj. Anak PPPK (gaji ke 14)	797,000	0	796,644	0	796,644	99.96 %	356
	000228. Belanja Tunj. Anak PPPK (gaji ke 13)	797,000	0	796,644	0	796,644	99.96 %	356
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	104,882,000	0	104,881,800	0	104,881,800	100.00	200
	000229. Belanja Tunj. Fungsional PPPK	90,522,000	0	90,521,800	0	90,521,800	100.00	200
	000230. Belanja Tunj. Fungsional PPPK (gaji ke 13)	7,180,000	0	7,180,000	0	7,180,000	100.00	0
	000231. Belanja Tunj. Fungsional PPPK (gaji ke 14)	7,180,000	0	7,180,000	0	7,180,000	100.00	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	58,009,000	0	58,008,420	0	58,008,420	100.00	580
	000232. Belanja Tunj. Beras PPPK	58,009,000	0	58,008,420	0	58,008,420	100.00	580
511628	Belanja Uang Makan PPPK	194,358,000	0	141,038,000	50,408,000	191,446,000	98.50 %	2,912,000
	000233. Belanja Uang Makan PPPK	194,358,000	0	141,038,000	50,408,000	191,446,000	98.50 %	2,912,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	12,495,000	0	12,495,000	0	12,495,000	100.00	0
	000395. Belanja Tunj. Umum PPPK	12,495,000	0	12,495,000	0	12,495,000	100.00	0
512211	Belanja Uang Lembur	30,990,000	0	0	30,234,000	30,234,000	97.56 %	756,000
	000234. Lembur PNS	30,990,000	0	0	30,234,000	30,234,000	97.56 %	756,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	32,137,000	0	0	31,783,000	31,783,000	98.90 %	354,000
	000235. Lembur PPPK	32,137,000	0	0	31,783,000	31,783,000	98.90 %	354,000
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,612,000,000	0	1,374,494,984	236,503,561	1,610,998,545	99.94 %	1,001,455
	000236. Tunjangan Kinerja PNS	1,612,000,000	0	1,374,494,984	236,503,561	1,610,998,545	99.94 %	1,001,455
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1,212,082,000	0	885,397,629	322,336,344	1,207,733,973	99.64 %	4,348,027
	000237. Tunjangan Kinerja PPPK	1,212,082,000	0	885,397,629	322,336,344	1,207,733,973	99.64 %	4,348,027
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	5,639,357,000	0	4,396,059,999	1,225,080,811	5,621,140,810	99.68 %	18,216,190
002.OA	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	5,639,357,000	0	4,396,059,999	1,225,080,811	5,621,140,810	99.68 %	18,216,190
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,670,280,000	0	2,590,167,116	76,663,298	2,666,830,414	99.87 %	3,449,586
	000238. Rumah Tangga Kantor	141,792,000	0	83,140,986	55,396,548	138,537,534	97.70 %	3,254,466
	000239. Jamuan Tamu	4,960,000	0	4,960,000	0	4,960,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi 03 DITJEN PERIKANAN TANGKAP
Satuan Kerja : 239146 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

Hal 8 dari 12

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000240. Administrasi perkantoran dan dokumentasi	64,176,000	0	42,714,130	21,266,750	63,980,880	99.70 %	195,120
000241. Outsourcing Satpam, Pengemudi dan Kebersihan	1,523,352,000	0	1,523,352,000	0	1,523,352,000	100.00	0
000356. Honorarium Pramubakti dan Kebersihan	936,000,000	0	936,000,000	0	936,000,000	100.00	0
521114 Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	32,000	0	32,000	0	32,000	100.00	0
000242. Biaya pengiriman surat	32,000	0	32,000	0	32,000	100.00	0
521115 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	92,232,000	0	76,860,000	15,372,000	92,232,000	100.00	0
000243. Honorarium Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar)	21,672,000	0	18,060,000	3,612,000	21,672,000	100.00	0
000244. Honorarium Anggota Pengelola Pnbp (pagu dana di atas Rp250 juta s.d. Rp500 juta)	10,656,000	0	8,880,000	1,776,000	10,656,000	100.00	0
000245. Honorarium Pengurus/Penyimpan Bmn Tingkat Kuasa Pengguna Barang	2,160,000	0	1,800,000	360,000	2,160,000	100.00	0
000246. Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar)	21,024,000	0	17,520,000	3,504,000	21,024,000	100.00	0
000247. Honorarium Pejabat Penguji Tagihan Penandatangan Spm (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar)	6,000,000	0	5,000,000	1,000,000	6,000,000	100.00	0
000248. Honorarium Bendahara Pengeluaran (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar)	5,232,000	0	4,360,000	872,000	5,232,000	100.00	0
000249. Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar)	17,496,000	0	14,580,000	2,916,000	17,496,000	100.00	0
000252. Honorarium Atasan Langsung Bendahara Pengelola Pnbp (pagu dana di atas Rp250 juta s.d. Rp500 juta)	4,392,000	0	3,660,000	732,000	4,392,000	100.00	0
000253. Honorarium Bendahara Pengelola Pnbp (pagu dana di atas Rp250 juta s.d. Rp500 juta)	3,600,000	0	3,000,000	600,000	3,600,000	100.00	0
521119 Belanja Barang Operasional Lainnya	241,536,000	0	230,894,000	10,642,000	241,536,000	100.00	0
000405. Pakaian Dinas Pegawai/Perawat (Banten)	241,536,000	0	230,894,000	10,642,000	241,536,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	99,000,000	0	75,215,000	22,990,500	98,205,500	99.20 %	794,500
000257. ATK	26,000,000	0	19,436,000	6,550,000	25,986,000	99.95 %	14,000
000258. Komputer suplies	26,400,000	0	19,479,000	6,715,500	26,194,500	99.22 %	205,500
000259. Cetak, kop surat, amplop dan persuratan dinas	45,600,000	0	35,300,000	9,725,000	45,025,000	98.74 %	575,000
000260. Materai	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100.00	0
521821 Belanja Barang Persediaan bahan baku	9,500,000	0	4,884,000	3,907,200	8,791,200	92.54 %	708,800
000392. Operasional Pabrik Es (Garam,Oli,Amoniak, dll)	9,500,000	0	4,884,000	3,907,200	8,791,200	92.54 %	708,800

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi 03 DITJEN PERIKANAN TANGKAP
Satuan Kerja : 239146 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

Hal 9 dari 12

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
522111	Belanja Langganan Listrik	738,200,000	0	679,431,402	58,397,961	737,829,363	99.95 %	370,637
	000261. Listrik	738,200,000	0	679,431,402	58,397,961	737,829,363	99.95 %	370,637
522113	Belanja Langganan Air	169,648,000	0	151,597,500	18,050,500	169,648,000	100.00	0
	000262. Langganan air	169,648,000	0	151,597,500	18,050,500	169,648,000	100.00	0
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	73,812,000	0	67,487,455	5,309,080	72,796,535	98.62 %	1,015,465
	000263. Langganan Internet	73,812,000	0	67,487,455	5,309,080	72,796,535	98.62 %	1,015,465
522191	Belanja Jasa Lainnya	60,110,000	0	20,110,000	38,850,000	58,960,000	98.09 %	1,150,000
	000370. Biaya Konsultan Aplikasi Pelayanan Publik	60,110,000	0	20,110,000	38,850,000	58,960,000	98.09 %	1,150,000
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	563,711,000	0	258,940,000	301,755,000	560,695,000	99.46 %	3,016,000
	000274. Pemeliharaan Guest House (Wisma) 2 unit	1,044,000	0	1,044,000	0	1,044,000	100.00	0
	000275. Pemeliharaan Gedung Bengkel	1,000,000	0	600,000	0	600,000	60.00 %	400,000
	000367. Pemeliharaan Rumah Dinas	162,907,000	0	7,690,000	155,216,850	162,906,850	100.00	150
	000368. Pemeliharaan Bangunan Gedung Pemanen	60,071,000	0	13,216,000	44,240,000	57,456,000	95.65 %	2,615,000
	000396. Pemeliharaan Taman Kantor/Rumah Dinas	66,540,000	0	0	66,539,700	66,539,700	100.00	300
	000400. Pemeliharaan Gedung Kantor Tengah	236,390,000	0	236,390,000	0	236,390,000	100.00	0
	000401. Pemeliharaan Pagar Kantor	23,319,000	0	0	23,318,458	23,318,458	100.00	542
	000427. Pemeliharaan Gedung Pos Jaga Permanen	12,440,000	0	0	12,439,992	12,439,992	100.00	8
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	328,966,000	0	171,808,776	150,827,038	322,635,814	98.08 %	6,330,186
	000279. BBM Mesin Genset	4,000,000	0	300,000	2,797,850	3,097,850	77.45 %	902,150
	000287. BBM Mesin Potong Rumput dan Mesin Pompa Air	5,000,000	0	2,434,000	2,300,000	4,734,000	94.68 %	266,000
	000288. Pemeliharaan AC Split	17,754,000	0	8,830,000	8,845,000	17,675,000	99.56 %	79,000
	000289. Pemeliharaan Printer	9,072,000	0	425,000	5,965,000	6,390,000	70.44 %	2,682,000
	000290. Pemeliharaan Personal Computer/Notebook	22,500,000	0	11,030,900	11,454,020	22,484,920	99.93 %	15,080
	000291. Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4 (Banten)	103,320,000	0	84,375,376	18,887,246	103,262,622	99.94 %	57,378
	000292. Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 6 (Banten)	95,018,000	0	29,941,500	65,076,500	95,018,000	100.00	0
	000293. Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 2 (Banten)	4,000,000	0	2,930,000	1,016,122	3,946,122	98.65 %	53,878

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi 03 DITJEN PERIKANAN TANGKAP
Satuan Kerja : 239146 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

Hal 10 dari 12

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
	000364. Pemeliharaan Kondensor	16,236,000	0	0	15,984,000	15,984,000	98.45 %	252,000
	000365. Pemeliharaan Cold Storage	1,900,000	0	1,900,000	0	1,900,000	100.00	0
	000366. Pemeliharaan Lori Dorong	3,150,000	0	3,148,000	0	3,148,000	99.94 %	2,000
	000369. Biaya Pemeliharaan dan Operasional Forklift	9,016,000	0	9,015,500	0	9,015,500	99.99 %	500
	000371. Pemeliharaan Agitator	6,000,000	0	4,800,000	560,000	5,360,000	89.33 %	640,000
	000372. Pemeliharaan Cooling Tower	5,000,000	0	0	4,548,000	4,548,000	90.96 %	452,000
	000373. Pemeliharaan Blower	5,000,000	0	2,449,000	2,459,000	4,908,000	98.16 %	92,000
	000374. Pemeliharaan Hoist	5,000,000	0	730,000	4,016,000	4,746,000	94.92 %	254,000
	000375. Pemeliharaan Mesin Komprosor MYCOM Pabrik ES	5,000,000	0	0	4,418,700	4,418,700	88.37 %	581,300
	000376. Pemeliharaan CCTV	12,000,000	0	9,499,500	2,499,600	11,999,100	99.99 %	900
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	266,422,000	0	30,359,000	235,422,000	265,781,000	99.76 %	641,000
	000295. Pemeliharaan Jalan	31,000,000	0	30,359,000	0	30,359,000	97.93 %	641,000
	000403. Pemeliharaan Jalan (Jalan Pasar Ikan)	208,922,000	0	0	208,922,000	208,922,000	100.00	0
	000437. Pemeliharaan Dermaga	26,500,000	0	0	26,500,000	26,500,000	100.00	0
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	325,533,000	0	37,988,750	286,894,234	324,882,984	99.80 %	650,016
	000296. Instalasi jaringan internet	6,500,000	0	3,403,000	3,039,990	6,442,990	99.12 %	57,010
	000297. Instalasi air	34,000,000	0	15,294,000	18,191,044	33,485,044	98.49 %	514,956
	000298. Instalasi listrik dan Penerangan jalan	26,000,000	0	12,647,750	13,282,200	25,929,950	99.73 %	70,050
	000391. Pemeliharaan Drainase	53,300,000	0	6,644,000	46,648,000	53,292,000	99.98 %	8,000
	000404. Pemeliharaan Drainase (U Ditch)	205,733,000	0	0	205,733,000	205,733,000	100.00	0
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	375,000	0	285,000	0	285,000	76.00 %	90,000
	000299. Transport lokal	375,000	0	285,000	0	285,000	76.00 %	90,000
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		1,542,000	0	372,000	1,147,000	1,519,000	98.51 %	23,000
EBC.954 Layanan Manajemen SDM		1,542,000	0	372,000	1,147,000	1,519,000	98.51 %	23,000
053 Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional		1,542,000	0	372,000	1,147,000	1,519,000	98.51 %	23,000
053.0B	Penguatan Integritas dan Substansi Teknis Bagi PNS Pengangkatan Tahun 2024	1,542,000	0	372,000	1,147,000	1,519,000	98.51 %	23,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi 03 DITJEN PERIKANAN TANGKAP
Satuan Kerja : 239146 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

Hal 11 dari 12

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,542,000	0	372,000	1,147,000	1,519,000	98.51 %	23,000
	000321. Dalam Rangka Pembinaan Kepegawaian	1,368,000	0	285,000	1,060,000	1,345,000	98.32 %	23,000
	000322. Transport Dalam Rangka Pembinaan Kepegawaian	174,000	0	87,000	87,000	174,000	100.00	0
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		13,202,000	0	8,949,084	4,155,500	13,104,584	99.26 %	97,416
EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran		5,493,000	0	5,152,584	300,000	5,452,584	99.26 %	40,416
052	Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap	5,493,000	0	5,152,584	300,000	5,452,584	99.26 %	40,416
052.0A	TANPA SUB KOMPONEN	5,493,000	0	5,152,584	300,000	5,452,584	99.26 %	40,416
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,669,000	0	2,328,696	300,000	2,628,696	98.49 %	40,304
	000327. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi dan Konsultasi	2,669,000	0	2,328,696	300,000	2,628,696	98.49 %	40,304
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2,824,000	0	2,823,888	0	2,823,888	100.00	112
	000329. Penyusunan RKA K/L dan Data Dukung Pagu Indikatif 2026	2,824,000	0	2,823,888	0	2,823,888	100.00	112
EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi		2,549,000	0	0	2,508,500	2,508,500	98.41 %	40,500
052	Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran	2,549,000	0	0	2,508,500	2,508,500	98.41 %	40,500
052.0A	Laporan Program dan Kegiatan	2,549,000	0	0	2,508,500	2,508,500	98.41 %	40,500
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,549,000	0	0	2,508,500	2,508,500	98.41 %	40,500
	000350. Uang Harian Perjalanan Dinas Koordinasi dan Konsultasi Terkait Pelaksanaan dan Anggaran Ke Pusat	2,120,000	0	0	2,120,000	2,120,000	100.00	0
	000425. Transport Perjalanan Dinas Koordinasi dan Konsultasi Terkait Pelaksanaan dan Anggaran Ke Pusat	429,000	0	0	388,500	388,500	90.56 %	40,500
EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan		5,160,000	0	3,796,500	1,347,000	5,143,500	99.68 %	16,500
054	Pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	5,160,000	0	3,796,500	1,347,000	5,143,500	99.68 %	16,500
054.0A	Laporan Keuangan dan BMN	5,160,000	0	3,796,500	1,347,000	5,143,500	99.68 %	16,500
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3,742,000	0	2,379,000	1,347,000	3,726,000	99.57 %	16,000
	000337. Uang Harian Perjalanan Konsultasi dan Koordinasi (Keuangan, BMN)	3,180,000	0	2,105,000	1,060,000	3,165,000	99.53 %	15,000
	000338. Transport Perjalanan Konsultasi dan Koordinasi (Keuangan, BMN)	562,000	0	274,000	287,000	561,000	99.82 %	1,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,418,000	0	1,417,500	0	1,417,500	99.96 %	500
	000344. Penyusunan Laporan BMN Semester 1 dan 2	768,000	0	767,500	0	767,500	99.93 %	500

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi 03 DITJEN PERIKANAN TANGKAP
Satuan Kerja : 239146 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

Hal 12 dari 12

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000345. Penyusunan Laporan Keuangan Semester 1 dan 2	650,000	0	650,000	0	650,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2025

Periode s.d bulan : 2025-12
Kementerian Negara/Lembaga : 032 - KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Eselon 1 : 032.03 - DITJEN PERIKANAN TANGKAP
Wilayah/Provinsi : 29.01 - KAB. SERANG/BANTEN
Satuan Kerja : 239146 - PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

Halaman : 1
Tanggal Cetak : 23-02-2026

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
04	EKONOMI	12,626,107,000.00	12,160,721,460.00	96.31%							
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	12,626,107,000.00	12,160,721,460.00	96.31%							
HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	673,344,000.00	342,243,178.00	50.83%							
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	672,575,000.00	341,633,178.00	50.79%							
BGA	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi	672,575,000.00	341,633,178.00	50.79%							
002	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar	672,575,000.00	341,633,178.00	50.79%	1.0000	Lembaga	1.0000	100%	49.21%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	SPM LS perjalanan dan SPM LS Non Kontraktual
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	769,000.00	610,000.00	79.32%							
QKB	Pemantauan produk	769,000.00	610,000.00	79.32%							
001	Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	769,000.00	610,000.00	79.32%	80.0000	Laporan	80.0000	100%	20.68%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	SPM GUP dan SPM LS Perjalanan Dinas
WA	Program Dukungan Manajemen	11,952,763,000.00	11,818,478,282.00	98.88%							
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	11,952,763,000.00	11,818,478,282.00	98.88%							
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	208,390,000.00	208,378,067.00	99.99%							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
955	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	208,390,000.00	208,378,067.00	99.99%	1.0000	Unit	1.0000	100%	0.01%	(00)	SPM LS Kontraktual
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	11,729,629,000.00	11,595,476,631.00	98.86%							
960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1,360,000.00	1,225,000.00	90.07%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	9.93%	(00)	SPM GUP dan SPM Perjalanan Dinas
963	Layanan Data dan Informasi	1,096,000.00	833,500.00	76.05%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	23.95%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	SPM GUP dan SPM Perjalanan Dinas
994	Layanan Perkantoran	11,727,173,000.00	11,593,418,131.00	98.86%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	1.14%	(00)	SPM Gaji, SPM Uang Makan, SPM Tunjangan Kinerja, SPM GUP, SPM Kontraktual, SPM LS Non Kontraktual
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	1,542,000.00	1,519,000.00	98.51%							
954	Layanan Manajemen SDM	1,542,000.00	1,519,000.00	98.51%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	1.49%	(00)	SPM GUP dan SPM LS Perjalanan Dinas
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	13,202,000.00	13,104,584.00	99.26%							
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	5,493,000.00	5,452,584.00	99.26%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	0.74%	(00)	SPM GUP dan SPM LS Perjalanan Dinas
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2,549,000.00	2,508,500.00	98.41%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	1.59%	(00)	SPM GUP dan SPM LS Perjalanan Dinas
955	Layanan Manajemen Keuangan	5,160,000.00	5,143,500.00	99.68%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	0.32%	(00)	SPM GUP dan SPM LS Perjalanan Dinas